



Pemberdayaan dan Pengembangan Potensi Desa melalui KKNT dalam Mendukung Ketahanan Pangan Desa Radabata Kecamatan Golewa

Empowerment and Development of Village Potential through KKNT to Support Food Security in Radabata Village, Golewa District

Igniosa Taus¹, Kresensia Mariana Dua², Hendrika Wae³, Wilsonius Tena Meo⁴

Program Studi Agroteknologi, Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa^{1,3}

Program Studi Peternakan, Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa^{2,4}

Email Korespondensi: igitaus3@gmail.com 

Histori Artikel

10-03-2025 | Diterima: 28-04-2025 | Diterbitkan: 01-05-2025

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi pertanian Flores Bajawa lebih diarahkan pada pemberdayaan masyarakat dengan pola pengelolaan sumber daya potensi desa guna mendukung ketahanan pangan, melalui pemanfaatan potensi lokal desa yaitu potensi pertanian dan subsektor peternakan. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk memberdayakan masyarakat petani dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Radabata Kecamatan Golewa sehingga terjadi peningkatan kualitas serta kuantitas hasil produksi pertanian dan peternakan. Melalui kegiatan ini mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dan mengembangkannya kepada masyarakat di Desa Radabata. Metode yang digunakan adalah Partisipasi Rural Appraisal (PRA). Tahapan metode yang dilakukan selama kegiatan yaitu survei langsung ke lapangan/ observasi, wawancara, pelaksanaan program serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan program. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia petani serta mampu meningkatkan produksi pertanian dan peternakan di desa. Mahasiswa program studi Agroteknologi dan peternakan dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh saat kuliah melalui pelaksanaan kegiatan selama program KKNT terlaksana di desa Radabata bersama kelompok masyarakat di Desa.

Kata Kunci: Pemberdayaan; Potensi Desa; Ketahanan Pangan; KKNT; Desa Radabata.

Abstract

Thematic Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata Tematik / KKNT) conducted by students of the Flores Bajawa College of Agriculture is primarily aimed at empowering the local community through the management of village resource potential to support food security, by utilizing the village's local potential in the agriculture and livestock sub-sectors. The objective of this community service activity is to empower local farmers and improve the quality of human resources in Radabata Village, Golewa District, thereby increasing the quality and quantity of agricultural and livestock production. Through this program, students are able to implement the knowledge acquired during their studies and transfer it to the local community in Radabata Village. The method employed is the Participatory Rural Appraisal (PRA). The stages of the method carried out during the activity include direct field surveys/observations, interviews, program implementation, and program monitoring and evaluation. This community service activity has succeeded in enhancing the quality of local farmers' human resources and increasing agricultural and livestock production in the village. Students from the Agrotechnology and Animal Husbandry study programs have been able to apply the knowledge gained during their studies through the implementation of the KKNT program in Radabata Village, working directly with community groups in the village.

Keywords: Empowerment; Village Potential; Food Security; KKNT; Radabata Village.

This is an open access article under the CC BY-SA license



PENDAHULUAN

Desa Radabata merupakan salah satu desa di Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada, memiliki luas wilayah 4,20 km² dengan total populasi 814 jiwa (BPS Kabupaten Ngada, 2024). Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu program layanan masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam beragam upaya untuk memajukan kualitas hidup dan perkembangan desa. Kegiatan ini merupakan suatu jenis kegiatan didalam kurikulum dan merupakan penerapan Tridharma perguruan tinggi menawarkan mahasiswa kesempatan untuk belajar dan bekerja dalam upaya

memberdayakan masyarakat (Syardiansah, 2017) serta merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian. KKN juga merupakan kesempatan untuk menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bentuk lain, yaitu pengajaran dan penelitian sehingga mahasiswa diharapkan memiliki daya cipta dan sikap inovatif untuk memenuhi ketiga aspek tersebut (Paputungan, 2023).

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi pertanian Flores Bajawa lebih diarahkan pada pemberdayaan masyarakat dengan pola pengelolaan sumber daya potensi desa guna mendukung ketahanan pangan melalui pendampingan yang dilakukan ke masyarakat serta melalui pemanfaatan potensi lokal desa yaitu potensi pertanian dan subsektor peternakan. Potensi suatu wilayah merupakan kapasitas ekonomi yang dimiliki oleh daerah yang patut untuk dikembangkan menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat setempat, dapat membantu perekonomian daerah secara keseluruhan agar tumbuh dengan sendirinya dan berkelanjutan (Soeparmoko, 2002). Pengembangan potensi desa perlu untuk dilakukan dengan cara menggali potensi sumber daya dan keunikannya sehingga dapat dikembangkan menjadi sumber daya ekonomi bagi desa tersebut.

Mayoritas penduduk Desa Radabata bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Hal ini didukung dengan data BPS Kabupaten Ngada (2024) dimana mata pencaharian penduduk desa yang bekerja sebagai petani sebesar 85%, Peternak 5%. Di sektor pertanian, tanaman hortikultura seperti sayuran (kol, tomat, sawi, wortel) dan umbi-umbian menjadi komoditas utama. Sementara itu, sektor peternakan didominasi oleh ternak babi dan ayam kampung. Namun, praktik budidaya dan pemeliharaan ternak sebagian besar masih dilakukan secara tradisional, dengan pengetahuan kesehatan ternak yang terbatas dan minimnya penggunaan pakan tambahan bergizi. Hal ini berdampak pada rendahnya produktivitas ternak dan tingginya risiko penyakit. Kondisi serupa juga terjadi pada sektor pertanian. Meskipun desa memiliki potensi lahan pertanian yang luas dan subur, teknik budidaya yang digunakan masih sederhana. Minimnya pemanfaatan pupuk organik dan teknik tanam yang efisien membuat hasil panen belum optimal, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Kegiatan yang dilaksanakan bersama masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan penghasilan masyarakat. Peran sektor pertanian sebagai penghasil bahan makanan, kebutuhan sandang dan penyedia lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk dan dapat memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan nasional termasuk devisa (Taus *et al.*, 2023). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Taus (2022) sektor pertanian berperan penting dalam mendukung ekonomi suatu negara dan merupakan elemen utama dalam aspek sosial ekonomi. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk memberdayakan masyarakat petani dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Radabata sehingga dapat menambah kualitas serta kuantitas hasil produksi pertanian dan peternakan, mahasiswa mampu untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dan sebagai bentuk penerapan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Taus (2025) menyatakan bahwa pelaksanaan program PKM dapat menjadi salah satu kemampuan dalam bidang keahlian bagi mahasiswa yang terlibat, dan menjadi modal unggul dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai.

METODE PELAKSANAAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik yang dilaksanakan di Desa Radabata Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada, mulai dari tanggal 12 April 2025 sampai dengan 12 Mei 2025. Metode yang digunakan adalah Partisipasi Rural Appraisal (PRA) dimana strategi penguatan ini dapat dilaksanakan dengan cara individu maupun kolektif, guna mengembangkan dan meningkatkan kapasitas masyarakat agar dapat menghadapi masalah dengan baik dan benar, serta partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan (Oja & Tambajong, 2015).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata menggunakan metode sebagai berikut:

1. Survei Langsung ke Lapangan/ Observasi
Merupakan metode yang dilakukan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata bersama dosen pendampingnya dengan melakukan pendataan potensi desa di lokasi KKN.
2. Wawancara
Tahapan wawancara dilakukan dengan perangkat desa dan mitra terkait dengan masalah dan kendala yang ada di desa lokasi pengabdian kepada masyarakat.
3. Pelaksanaan Program
Pada program peternakan yang diterapkan yaitu pada ternak babi. Sedangkan pada program pertanian diterapkan pada komoditi Hortikultura dan komoditi perkebunan.
4. Monitoring dan Evaluasi program
Kegiatan kunjungan oleh pendamping sekaligus mengevaluasi program yang dilaksanakan selama kegiatan KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Potensi dan Masalah

Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan di Desa Radabata dengan target kegiatan adalah masyarakat petani dan peternak dilaksanakan melalui proses identifikasi potensi dan masalah setempat. Identifikasi potensi untuk menggali potensi sumber daya fisik dan manusia yang ada di perdesaan, dan identifikasi masalah merupakan upaya mencari masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat perdesaan. Tujuan mengetahui potensi dan masalah ini adalah agar program pemberdayaan yang disusun sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh masyarakat. Metode yang dilakukan dengan menggali informasi langsung dari masyarakat melalui diskusi dengan beberapa warga masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat (ketua RT, tokoh agama, ketua PKK, karang taruna, kepala dusun/kampung) serta pengurus desa Radabata.

Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui kegiatan KKNT mampu menyediakan ruang bagi mahasiswa dalam mengembangkan diri dan kemampuan, menjalin hubungan interaksi satu sama lain dan ruang untuk membentuk nilai etika dan moral. Meskipun dalam pelaksanaan selalu melibatkan masyarakat, namun tidak semua anggota masyarakat terlibat secara utuh dalam pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Kegiatan KKNT di Desa Radabata

No	Jenis Kegiatan	Target	Sasaran	Foto kegiatan
1.	Fermentasi pakan	Masyarakat yang memiliki ternak Babi dan karang taruna di desa Radabata	Peningkatan kemampuan masyarakat dan anggota karang taruna serta pendapatan ekonomi masyarakat	

				
2.	Pemberian vitamin	Masyarakat yang memiliki ternak Babi	Peningkatan Kesehatan teknak babi, pencegahan penyakit dan meningkatkan produktivitas	
3.	Kastrasi	Masyarakat yang memiliki ternak Babi	Mengurangi perilaku agresif serta meningkatkan kualitas produk daging yang dihasilkan	 

4.	Sosialisasi Pupuk Organik Cair Bowuli Subur Makmur (BSM)	Anggota karang taruna, Peternak, petani (komoditi hortikultura dan perkebunan)	1. Meningkatnya kesadaran, pemahaman dan adopsi transfer pengetahuan tentang pemanfaatan POC BSM terhadap komoditi hortikultura dan perkebunan) 2. Peningkatan Produksi komoditi hortikultura dan perkebunan	
----	--	--	---	---

Monitoring dan Evaluasi program

Monitoring dilakukan oleh dosen pendamping, pihak LPPM selaku tim pelaksana program KKNT bersama dengan pengurus desa untuk memastikan bahwa program kegiatan yang telah direncanakan berjalan efektif serta mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil monev yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan bersama warga, semua kegiatan yang dirancang terlaksana dengan baik. Pada pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya yang akan menjadi evaluasi bagi program kedepannya. Hambatan yang ditemui antara lain: a. Kurangnya waktu pelaksanaan sehingga kegiatan yang berlangsung tidak secara maksimal b. Kurangnya partisipasi masyarakat sehingga tidak semua masyarakat memperoleh manfaat dalam program-program yang telah dilaksanakan di desa.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa melalui KKNT di desa Radabata dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan potensi pertanian dan peternakan yang dimiliki melalui praktek langsung di lapangan oleh mahasiswa program studi agroteknologi dan program studi peternakan. Melalui kegiatan ini mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu yang didapatkan pada saat kuliah melalui kegiatan-kegiatan dalam program PKM yang sudah dilakukan bersama kelompok masyarakat di Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS kabupaten Ngada. (2024). Kecamatan Golewa Dalam Angka
- Paputangan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1). 161-176.
- Taus, I., Hamakonda, U.A., Puspita, V.A. (2022). Strategi Pengembangan Uji Adaptasi Varietas Padi TC IPB 02 di Desa Were III Kecamatan Golewa Selatan. *Jurnal Agriovet*, 5(1). 111-124
- Taus, I., De Rozari, A., Puspita, V.A., Hamakonda, U.A., Lea., V.C. (2023). Pendampingan dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Kelompok UMKM Kopi Desa Colol dan Kelompok UMKM Kakao Desa Tanah Rata Kabupaten Manggarai Timur. *Abdi Unisap: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). 189-196.
- Taus, I., Puspita, V.A., Rembo, E., Nono, Y.E., Kowe, M.S.G. (2024). Farmers' Assistance Through The Learning Process in Utilizing The Potential of Local Waste Towards Organic Coffee Plantations Turekisa Village. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4). 1987-1994.

- Syardiansah. (2017). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *Jim Upb*, 7(1). 57–68.
- Oja, H., Tambajong, H. (2015). Strategi Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) Dalam Mewujudkan Kemandirian Masyarakat Transmigrasi di Kampung Marga Mulia Distrik Semangga. 4(2).114-131
- Suparmoko, M. (2002). *Ekonomi Publik (Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah)*. Yogyakarta: Andi Offset.